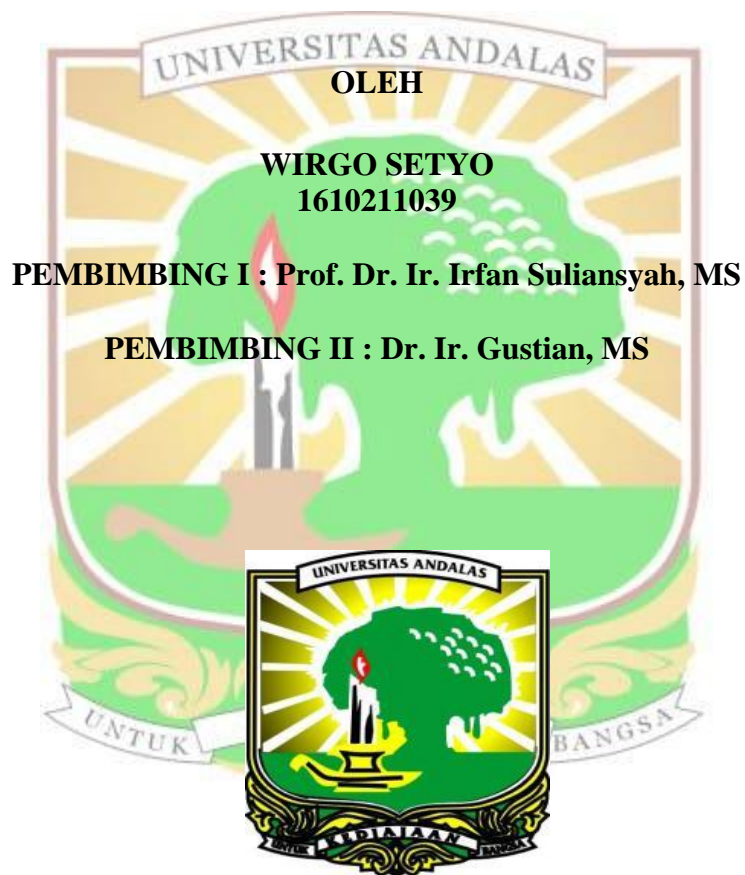


**PERTUMBUHAN DAN HASIL BEBERAPA GALUR JAGUNG  
(*Zea mays* L.) HIBRIDA HARAPAN**

**SKRIPSI**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2020**

# PERTUMBUHAN DAN HASIL BEBERAPA GALUR JAGUNG (*Zea mays* L.) HIBRIDA HARAPAN

## Abstrak

Jagung adalah bahan pangan pokok kedua yang digunakan sebagai sumber karbohidrat dan berperan penting dalam menunjang ketahanan pangan serta kecukupan pasokan pakan ternak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui daya tumbuh dan daya hasil dari beberapa galur jagung hibrida harapan. Penelitian disusun dalam Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan 5 perlakuan yaitu: Galur A (Arjuna x Bisma), Galur B (Arjuna x SHS-4), Galur C (Arjuna x Galur 2), Galur D (Arjuna x Galur 5), dan Galur E (Bisma x SHS-4) sebagai pembanding digunakan varietas nasional, yaitu Bisi 18 dan Pioneer 32 yang banyak dibudidayakan di Indonesia. Setiap satuan percobaan diulang 3 kali. Hasil penelitian menunjukkan bahwa varietas pembanding masih lebih unggul dari segi umur bunga, tinggi tanaman, keragaan tanaman, bobot tongkol kupasan, skor tongkol, jumlah baris per tongkol, rendemen, dan konversi hasil per petak. Sementara galur harapan yang diuji unggul dari segi diameter batang, bobot biomas di atas tongkol, jumlah tongkol pertanaman, dan diameter tongkol. Kelima galur harapan tidak memiliki potensi hasil yang lebih baik dibandingkan varietas Bisi 18 dan Pioneer 32.

Kata Kunci : *Galur, Hibrida, Harapan*



# GROWTH AND RESULTS OF SOME MAIZE CORN (*Zea mays* L.) HYBRID HOPE

## Abstract

Corn is the second staple food used as a source of carbohydrates and plays an important role in supporting food security and the adequacy of animal feed supplies. The purpose of this research determines the growth and yield capacity of some hybrid maize lines. The research was arranged in a Randomized Block Design (RBD) with 5 treatments, namely: A Line (Arjuna x Bisma), B Line (Arjuna x SHS-4), Line C (Arjuna x Line B), Line D (Arjuna x Line E), and line E (Bisma x SHS-4) and national varieties was used as comparison, namely Bisi 18 and Pioneer 32 which were widely cultivated in Indonesia. Each unit of experiments was repeated 3 times. The result shows that the comparative varieties were still superior in terms of flower age, plant height, crop performance, weights of peeled cobs, cob scores, number of rows per cob, yield, and conversion of yields per plot. On the other hand, the expected lines tested were eminent in terms of stem diameter, biomass weight above the cob, number of crop cobs, and an ear of corn diameter. All of expected lines did not have better yield potential than the Bisi 18 and Pioneer 32 varieties.

Keywords : *Strain, Hybrid, Hope*

